

Menentukan Indeks Bahaya Erosi dengan Metode Usle pada Tanaman Kentang di Desa Tieng Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo

Oleh : Rizal Dhayu Kurniyanto

Dibimbing oleh : S. SETYO WARDOYO dan DJOKO MULYANTO

ABSTRAK

Lahan pertanian di wilayah Desa Tieng, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo yang berada di daerah pegunungan Dieng rentan terjadi erosi. Di daerah ini masih banyak petani yang membudidayakan tanaman di lahan miring dengan menanam tanaman atau membuat guludan searah lereng khususnya tanaman kentang. Hal tersebut tentunya tidak sesuai dengan kaidah konservasi yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui indeks bahaya erosi yang terjadi pada lahan yang ditanam tanaman kentang di Desa Tieng, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini menggunakan metode *survey* untuk mengetahui kondisi umum wilayah dan metode *purposive* untuk penentuan titik sampel berdasarkan Peta Satuan Lahan yang dibuat dengan cara *overlay* peta tataguna lahan, peta jenis tanah, dan peta kemiringan lereng. Kemudian dilakukan survey lapangan dengan mengunjungi lokasi penelitian dan melakukan pengambilan sampel tanah pada masing-masing SPL (Satuan Peta Lahan). Analisis data dengan metode pendugaan erosi yaitu metode USLE (*Universal Soil Loss Equation*). Sampel tanah yang telah diambil kemudian dianalisis di laboratorium untuk mengetahui sifat tanah yang berhubungan dengan pendugaan erosi yaitu tekstur, BV, permeabilitas dan bahan organik tanah. Penentuan kelas Indeks Bahaya Erosi dengan menggunakan tabel Klasifikasi Indeks Bahaya Erosi dengan memasukan nilai erosi berdasarkan hasil pembagian erosi yang terjadi dengan erosi yang diperbolehkan. Berdasarkan hasil penelitian kelas indeks bahaya erosi dari masing-masing satuan lahan yaitu pada satuan lahan TG-L memiliki indeks bahaya erosi rendah, satuan lahan TG-Ac memiliki indeks bahaya erosi sedang, satuan lahan TG-C memiliki indeks bahaya erosi tinggi, dan satuan lahan TG-Sc memiliki indeks bahaya erosi sangat tinggi. Sedangkan pada tingkat bahaya erosinya, satuan lahan TG-L memiliki tingkat bahaya erosi sedang, satuan lahan TG-Ac dan TG-Sc tingkat bahaya erosinya berat dan pada satuan lahan TG-C tingkat bahaya erosinya sangat berat.

Kata Kunci : Desa Tieng, Indeks Bahaya Erosi, Tanaman Kentang

Determining the Erosion Hazard Index Using Usle Method on Potato Plants in Tieng Village, Kejajar District, Wonosobo Regency

By : Rizal Dhayu Kurniyanto

Assisted by : S. SETYO WARDOYO and DJOKO MULYANTO

ABSTRACT

The agricultural land in the Tieng Village area, Kejajar District, Wonosobo Regency which is in the Dieng mountainous area is susceptible to erosion. In this area, there are still many farmers who cultivate crops on sloping land by planting crops or making mounds in the direction of the slopes, especially potato plants. This case certainly not under the existing conservation rules. The purpose of this research is to determine the erosion hazard index that occurred on land planted with potato plants in Tieng Village, Kejajar District, Wonosobo Regency. This study uses a survey method to determine the general condition of the area and a purposive method to determine the sample points based on the Land Unit Map that is made by overlaying land use maps, soil type maps, and slope maps. After that, a field survey is conducted by visiting the research location and conducting soil sampling at each Land Map Unit. Data analysis using erosion estimation method is USLE (Universal Soil Loss Equation) method. Soil samples that have been taken are then analyzed in the laboratory to find out the soil properties associated with erosion estimation, namely texture, BV, permeability and soil organic matter. Determination of the Erosion Hazard Index class uses the Erosion Hazard Classification table by entering the value of erosion based on the results of the distribution of erosion that occurs with allowable erosion. Based on the research results of the erosion hazard index class of each land unit, the TG-L land unit has a low erosion hazard index, the TG-Ac land unit has a moderate erosion hazard index, the TG-C land unit has a large erosion hazard index, and the unit TG-Sc land has a very large erosion hazard index. Whereas at the erosion hazard level, the TG-L land unit has a moderate erosion hazard level, the TG-Ac and TG-Sc land units have a severe erosion hazard level and the TG-C land unit has a very severe erosion hazard level.

Keywords : Tieng village, Erosion Hazard Index, Potato Plants